

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait *”Pemaknaan Hadist Pada Tradis Mujahadah di Desa Karang Sari Karangtengah Demak (Studi Living Hadis)”*

1. Praktek tradisi mujahadah malam jum’at kliwon yang ada di Desa Karang Sari meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah, 1) holat tasbih 4 rakaat dengan mengucapkan kalimat tasbih sebanyak 300 kali. 2) membaca al-barjanji, 3) membaca surat-surat pilihan dan kalimat thoyyibah yang terdiri atas: surat Al-Fatihah 7x, ayat kurai 7x, surat Al-Insyirah 11x, asmaul husna, sholawat nariyah 7x, sholawat adrikiyah 7x, kalimat tauhid 100x. 4) diakhiri tahlil beserta do'a.
2. Setiap orang memiliki pemaknaan terhadap hadis tentang mujahadah yang berbeda-beda. Ada beberapa makna dalam tradisi mujahadah pada malam jum’at kliwon di Desa Karang Sari, diantaranya ialah: 1) Mendekatkan diri kepada Allah, 2) Menghilangkan penyakit hati, 3) Rasa syukur mereka atas nikmat yang mereka dapatkan dan 4) Mengontrol dalam prilaku tercela.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap peran mujahadah keliling dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah peneliti dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi imam mujahadah atau kyai
  - a. Agar kyai memberikan dorongan yang kuat kepada jamaah tentang pentingnya melaksanakan mujahadah.
  - b. Agar kyai tidak pernah mewakilkan kegiatan mujahadah kepada orang lain karena jamaah akan merasa ragu (kurang mantap).
  - c. Agar kyai memantapkan jamaah tentang kebenaran akidah ahlu sunah wal jamaah bagaimana pentingnya mujahadah.
2. Bagi jamaah
  - a. Agar jamaah lebih antusias dalam mengikuti kegiatan mujahadah yang dilaksanakan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

- b. Agar jamaah lebih khusuk dan istiqomah dalam melaksanakan mujahadah.
- c. Agar jamaah senantiasa dan yakin dalam mengamalkan amalan-amalan yang dilaksanakan dalam rangkaian mujahadah.

